

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab penutup terdiri dari: 1) kesimpulan, 2) implikasi, dan 3) saran.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dihasilkan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut ini.

6.1.1 Desain Pendidikan *Internship*

Peneliti melihat banyaknya program yang ada di SMK Kridawisata dalam rangka fokus pada desain. Hubungan Siswa dan guru yang cukup baik tanpa kehilangan profesionalisme dalam bekerja. Ketua Jurusan dan guru memiliki program kerja yang bervariasi dalam rangka peningkatan kualitas siswa SMK Kridawisata, baik akademik maupun tingkah laku.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa fokus pada desain di SMK Kridawisata berjalan dengan baik, yakni dengan rancangan tugas berdasarkan divisi dan tugas masing-masing, guru yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap siswa, telah melakukan pengawasan dari pagi, selama proses pendidikan sampai jam keputungan siswa, walau ditemukan beberapa guru tidak melakukan tugasnya,

namun hal ini dapat diambil alih oleh rekan guru yang lain untuk melakukan pendampingan.

Ketua yayasan, Ketua Unit Produksi, Ketua Jurusan Tata Boga, Wakil Kepala bidang Kurikulum melakukan tugasnya dengan baik. Mereka mengambil alih kewenangan di atas guru yang berhubungan langsung dengan kebijakan sekolah yang menuju fokus pada desain seperti kegiatan mendidik siswa dengan tepat sehingga mampu menggali potensi siswa melalui pendidikan *internship* industri di unit produksi sekolah.

6.1.2 Organisasi Pendidikan *Internship*

SMK Kridawisata memiliki sistem yang telah berjalan dengan baik, dimana semua program kerja wajib diikuti oleh semua siswa, guru dan staf. Semuanya bekerjasama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Kewajiban yang diberikan tidak membuat siswa dan guru serta staf merasa terkekang, tetapi semua karyawan memiliki keinginan yang kuat untuk mengelola setiap program yang dilaksanakan.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan, peneliti dapat melihat fokus pada organisasi dari siswa, guru dan karyawan. Sistem yang dibangun mampu mengajak dan menciptakan keadaan untuk bersama-sama mencapai mutu sesuai dengan visi misi sekolah. Walaupun ada sanksi bagi yang tidak taat pada peraturan, namun dapat dilihat bahwa siswa, guru dan staf mampu bekerja dengan motivasi yang baik bukan karena ketakutan akan sanksi atau hukuman yang diberikan. Kenyamanan yang dibangun oleh pimpinan dapat dilihat dengan akrabnya hubungan profesional antar divisi. Tuntutan harus memberikan kualitas terbaik menjadi kebiasaan karena guru dan staf mengetahui

bahwa SMK Kridawisata adalah sekolah swasta yang menjual layanan agar mampu bertahan.

6.1.3 Proses Pendidikan *Internship*

Penggiatan pendidikan adalah proses pendidikan. Peneliti mengamati bahwa proses pendidikan *internship* industri melalui pengelolaan unit produksi adalah proses pendidikan yang dilakukan oleh SMK Kridawisata guna menciptakan siswa yang cerdas, berintegritas tinggi dan memiliki budaya kerja, daya juang tinggi dan pengalaman berkerja. Sehingga sekolah dapat mencetak siswa cerdas dengan kualitas kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menjalankan proses pendidikan harian dengan menjalankan tugasnya di *kitchen*, *restaurant* dan kantin. Rangkaian kegiatan pendidikan siswa melalui pendidikan *internship* yang dikelola oleh SMK Kridawisata dapat disebut dengan *learning by doing* atau *learning by experience*. Guru Mampu mengajar dengan baik sehingga siswa menjadi nyaman dan suka bersekolah, karena mereka belajar dari pengalaman. Siswa pun diajarkan bertanggungjawab untuk membuat laporan stok barang dan kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya.

Proses pelaksanaan pendidikan *internship* di SMK Kridawisata pun memiliki kendala, yaitu prestasi dan *basic knowledge* guru, dan fasilitas *kitchen* yang digunakan secara bersamaan untuk kegiatan kurikulum dan bisnis unit produksi.

6.1.3 Evaluasi Pendidikan *Internship*

Evaluasi di SMK Kridawisata lebih ditekankan kepada budi pekerti, karena sikap yang baik merupakan gerbang bagi pencapaian prestasi akademik. Oleh karena itu, program yang ada di SMK Kridawisata lebih bervariasi dan tidak hanya menuntut prestasi akademik saja, tetapi prestasi di semua bidang.

Evaluasi yang bisa dilihat dari siswa adalah nilai yang diraih setelah proses pendidikan berlangsung. Uji kompetensi dilakukan oleh SMK Kridawisata setiap per tiga bulan dan enam bulan. Uji kompetensi tersebut difasilitasi oleh DU/DI dan siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh sertifikat sebagai dokumen kompetensi mereka. Selain itu, pada akhir kelas XII, siswa wajib mengikuti dua ujian, ujian nasional dan uji kompetensi sesuai dengan jurusannya.

Pencapaian Karakter yang juga merupakan bagian dari evaluasi siswa sangat ditekankan oleh SMK Kridawisata sehingga tujuan akhir dari pendidikan tidak melulu yang tertulis di raport tetapi juga sesuatu yang dapat dilihat dalam diri siswa. SMK Kridawisata sangat memperhatikan pembentukan karakter karena SMK Kridawisata merasa bahwa pembentukan budaya kerja, daya juang dan pengalaman kerja merupakan proses pembentukan tingkah laku siswa yang juga sebagai penentu kualitas lulusan SMK Kridawisata. Kesopanan, tanggung jawab, kemandirian, saling menghormati dan saling membantu adalah beberapa nilai yang harus dikuasai oleh SMK Kridawisata. Harapannya adalah, siswa yang lulus dari SMK Kridawisata, tidak hanya cerdas secara akademik saja, tetapi cerdas secara holistik, karena hal itulah yang mampu menjadikan seseorang sukses dan kuat untuk bertahan di masyarakat.

6.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat konsekuensi yang harus dilakukan untuk mencapai kondisi ideal dalam pelaksanaan program pendidikan *internship* industri melalui pengelolaan unit produksi. Pelaksanaan Pendidikan *Internship* Industri Program Kompetensi Keahlian Tata Boga di SMK Kridawisata memiliki sistem manajemen yang efektif dalam pencapaian tujuan visi dan misi sekolah yang akan berimbas pada kemampuan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berfokus kepada peserta didik dan pihak-pihak yang turut serta di dalamnya.

6.2.1 Desain Pendidikan *Internship*

Fokus pada desain sudah cukup baik dengan terlihatnya hubungan yang erat antara orang tua dan guru, siswa dan guru. Dari sistem yang ada, SMK Kridawisata sangat mementingkan kompetensi keahlian dan karakter. Namun, meski sudah baik pada pelayanan terhadap siswa, masih saja ada hal yang harus diperbaiki atau ditingkatkan, yakni pendampingan yang lebih detail dari guru-guru ke siswa sehingga mampu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Pada fokus ini, SMK Kridawisata harus lebih tegas dalam mengajak orang tua untuk lebih berperan serta dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dan melakukan tindak lanjut yang sama di rumah, karena hubungan yang sudah baik terkadang membuat tidak tegas untuk menyampaikan apa yang seharusnya dilakukan. Dibutuhkan pendampingan yang menyeluruh di setiap aspek manajemen sekolah sehingga mampu mendeteksi kesalahan sejak dini. Implikasi lainnya pada desain adalah membuat standarisasi prosedur kerja secara tertulis dan menambahkan fasilitas lainnya, yaitu dapur kurikulum atau dapur siswa belajar yang terpisah secara geografis dengan dapur unit produksi.

6.2.2 Organisasi Pendidikan *Internship*

SMK Kridawisata memiliki sistem yang telah berjalan dengan baik, dimana semua program kerja wajib diikuti oleh semua siswa, guru dan staf. Semuanya bekerjasama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Kewajiban yang diberikan tidak membuat siswa dan guru serta staf merasa terkekang, tetapi semua karyawan memiliki keinginan yang kuat untuk mengelola setiap program yang dilaksanakan.

Namun demikian, masih ada beberapa hal yang harus diupayakan agar menjadi lebih baik, yaitu; a) meningkatkan Koordinasi konsep praktik antar guru yang harus berkesinambungan sebelum memberikan bahan ajar kepada siswa, b) mengatur jadwal jam training di Hotel unit produksi sekolah dengan lebih efektif dan efisien, c) memberikan variasi reward terhadap pencapaian prestasi kerja siswa di hotel unit produksi sekolah.

6.2.3 Proses Pendidikan *Internship*

Manajemen proses pendidikan *internship* industri melalui pengelolaan unit produksi adalah proses pendidikan yang dilakukan oleh SMK Kridawisata guna menciptakan siswa yang cerdas, berintegritas tinggi dan memiliki budaya kerja, daya juang tinggi dan pengalaman berkerja dinilai cukup baik. Sehingga sekolah dapat mencetak siswa cerdas dengan kualitas kerja yang tinggi.

Rangkaian kegiatan pendidikan siswa melalui pendidikan *internship* yang dikelola oleh SMK Kridawisata dapat disebut dengan *learning by doing* atau *learning by experience*. Guru Mampu mengajar dengan baik sehingga siswa menjadi nyaman dan suka bersekolah, karena mereka belajar dari pengalaman. Siswa pun diajarkan

bertanggungjawab untuk membuat laporan stok barang dan kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya.

Proses pelaksanaan pendidikan *internship* di SMK Kridawisata pun memiliki kendala, yaitu prestasi dan *basic knowledge* guru, dan fasilitas *kitchen* yang digunakan secara bersamaan untuk kegiatan kurikulum dan bisnis unit produksi. Sehingga implikasi untuk fokus pada proses pendidikan *internship* yang tepat adalah; a) pemberian *professional development* untuk guru, b) membangun *kitchen* baru yang terpisah dari penggunaan *kitchen* di unit produksi, c) menjadwalkan komunikasi berkala antara orangtua siswa dan sekolah, d) mempromosikan prestasi siswa dan prestasi sekolah agar lebih dikenal masyarakat.

6.2.4 Evaluasi Pendidikan *Internship*

Evaluasi yang bisa dilihat dari siswa SMK Kridawisata adalah nilai yang diraih setelah proses pendidikan berlangsung. Uji kompetensi dilakukan oleh SMK Kridawisata setiap per tiga bulan dan enam bulan. Uji kompetensi tersebut difasilitasi oleh DU/DI dan siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh sertifikat sebagai dokumen kompetensi mereka. Selain itu, pada akhir kelas dua belas, siswa wajib mengikuti dua ujian, ujian nasional dan uji kompetensi sesuai dengan jurusannya.

Pencapaian Karakter yang juga merupakan bagian dari evaluasi siswa sangat ditekankan oleh SMK Kridawisata sehingga tujuan akhir dari pendidikan tidak melulu yang tertulis di raport tetapi juga sesuatu yang dapat dilihat dalam diri

siswa. SMK Kridawisata sangat memperhatikan pembentukan karakter karena SMK Kridawisata merasa bahwa pembentukan budaya kerja, daya juang dan pengalaman kerja merupakan proses pembentukan tingkah laku siswa yang juga sebagai penentu kualitas lulusan SMK Kridawisata. Kesopanan, tanggung jawab, kemandirian, saling menghormati dan saling membantu adalah beberapa nilai yang harus dikuasai oleh SMK Kridawisata.

Namun proses evaluasi pendidikan *internship* di SMK Kridawisata pun memiliki kendala, yaitu *basic knowledge* guru, durasi jadwal program pendidikan *internship* yang mendapat komplain dari orangtua dan siswa serta visitasi yang dirasa kurang. Sehingga implikasi untuk evaluasi pendidikan *internship* yang tepat adalah a) pemberian *professional development* untuk guru, b) manajemen waktu kerja siswa, dan c) pelaksanaan kunjungan industri secara berkala guna menguatkan motivasi kerja siswa di dunia tata boga yang sudah mereka pilih.

Fokus pada satu hal tidak berarti mengabaikan pada fokus yang lain. SMK Kridawisata harus lebih berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Ketika mampu mewujudkan visi tersebut maka *output* SMK Kridawisata akan menjadi sempurna yakni, siswa cerdas pada bidang akademik dan siap kerja dengan kualitas baik, serta memiliki karakter yang handal.

6.3 Saran

Implementasi program pendidikan *internship industri* pada program keahlian tata boga melalui pengelolaan unit produksi adalah cara kerja dalam pelaksanaan fungsi manajemen pendidikan yang berfokus pada desain, organisasi, proses dan evaluasi. Manajemen pendidikan menjadikan SMK Kridawisata menjadi sekolah

yang mampu memberikan pelayanan yang sesuai kebutuhan dan keinginan siswa dan industri, yang merujuk pada pendidikan yang bermutu. Bermutu disini dimulai dari pelayanan yang diberikan oleh Ketua Yayasan, ketua unit produksi, ketua jurusan dan wakil kepala bidang kurikulum yang menangani siswa, guru, dan staf.

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak SMK Kridawisata terus berbenah dalam perbaikan implementasi program pendidikan *internship* melalui pengelolaan unit produksi agar mampu menjadi sekolah percontohan dalam implementasi program pendidikan *internship* industri. Komitmen SMK Kridawisata terhadap manajemen pendidikan diharapkan menjadi kontribusi bagi sekolah lain yang ingin menerapkan manajemen yang sama guna mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan harapan dan tujuan yang diinginkan.

Di bawah ini merupakan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah berlangsung:

6.3.1 Bagi Yayasan

Ketua yayasan diharapkan mampu menjalin hubungan yang lebih erat dengan guru dan staf agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada level pelaksanaan lapangan. Ketua yayasan diharapkan mampu memberikan penghargaan yang sesuai prestasi guru dan staf sehingga mampu menjadi motivasi.

6.3.2 Bagi Ketua Jurusan Tata Boga

Ketua jurusan tata boga diharapkan mampu melakukan supervisi yang lebih sistematis agar dapat melihat progress positif ataupun hal hal yang perlu dikembangkan. Ketua jurusan tata boga diharapkan memiliki inisiatif dan kreatifitas tinggi terhadap desain pendidikan yang lebih inovatif, sehingga guru akan tertantang untuk selalu menyegarkan kemampuannya dalam mendidik. Ketua jurusan tata boga diharapkan meningkatkan komunikasi dengan guru dan staf agar menjalin hubungan yang lebih erat.

6.3.3 Bagi ketua Unit Produksi

Ketua unit produksi diharapkan lebih kreatif dan selektif dalam mempromosikan fasilitas sekolah. Serta mampu mencari format pengembangan professional yang tepat agar mampu menjawab permasalahan pemasaran. Ketua unit produksi diharapkan lebih tegas mengenai standarisasi kualitas sumber daya sekolah baik manusia maupun non manusia dan menindaklanjuti hasil pengembangan professional dengan melakukan evaluasi yang rutin.

6.3.4 Bagi Wakil Kepala bidang Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum diharapkan mampu menjadi wakil sekolah sehingga wajah SMK Kridawisata dapat diwakili oleh divisi ini dihadapan departemen pendidikan nasional. Wakil kepala bidang kurikulum diharapkan memiliki komitmen yang kuat terhadap perbaikan kurikulum dan hubungan dengan divisi tata boga dan unit produksi melalui koordinasi program kerja yang sesuai dan berhubungan dengan kebutuhan pemerintah, industri dan orangtua.

Wakil kepala bidang kurikulum juga diharapkan mampu mensosialisasikan visi dan misi sekolah kepada orang tua dan masyarakat luas.

6.3.5 Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memahami visi dan misi dengan baik agar apa yang dilakukan oleh guru, apa yang diajarkan kepada siswa mampu mewakili visi dan misi sekolah. Guru juga diharapkan memiliki komitmen yang kuat terhadap perbaikan, baik perbaikan terhadap kualitas diri sendiri, juga kualitas siswa. Guru diharapkan memiliki keterampilan berkomunikasi dengan sesama rekan guru, siswa, dan orang tua dengan baik agar pesan dan materi yang ingin disampaikan dapat dipahami secara baik. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dengan meningkatnya kompetensi guru akan meningkatkan kompetensi lulusan (siswa).